

HUBUNGAN PAJANAN PESTISIDA ORGANOFOSFAT DENGAN GEJALA GANGGUAN NEUROLOGIS PADA PEREMPUAN PETANI DI DUSUN GINTUNGAN KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG

HIDAYATUL QOMARIYAH – 25010115120109

(2019 - Skripsi)

Dusun Gintungan merupakan salah satu dusun di Kecamatan Bandungan yang konsumsi pestisida organofosfat cukup tinggi. Pestisida organofosfat memiliki sifat menghambat enzim kolinesterase dalam darah sehingga dapat menyebabkan gangguan neurologis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pajanan pestisida organofosfat dengan gejala gangguan neurologis pada perempuan petani di Dusun Gintungan, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *Cross Sectional*. Populasi sebanyak 250 orang dengan sampel diambil secara *purposive sampling* sebanyak 50 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, pemeriksaan kolinesterase, dan pemeriksaan tes tremor yang dilakukan oleh dokter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 52% perempuan petani mengalami gejala gangguan neurologis ringan dan 48% mengalami gangguan neurologis sedang-berat. Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa ada hubungan antara durasi pajanan ($p\text{-value} = 0,002$), jumlah pencampuran pestisida ($p\text{-value} = 0,021$), aktivitas saat penyemprotan ($p\text{-value} = 0,023$) dengan kadar kolinesterase dan tidak ada hubungan antara frekuensi penyemprotan ($p\text{-value} = 0,054$), masa kerja ($p\text{-value} = 0,481$), penggunaan APD ($p\text{-value} = 0,953$), kebiasaan pengelolaan pestisida ($p\text{-value} = 0,710$) dengan kadar kolinesterase serta ada hubungan antara kadar kolinesterase ($p\text{-value} = 0,016$) dengan gejala gangguan neurologis pada perempuan petani di Dusun Gintungan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa durasi pajanan, jumlah pencampuran pestisida, dan aktivitas saat penyemprotan memiliki hubungan dengan kadar kolinesterase serta kadar kolinesterase berhubungan dengan gejala gangguan neurologis pada perempuan petani di Dusun Gintungan. Perempuan petani sebaiknya banyak mengonsumsi makanan yang mengandung Selenium dan vitamin C untuk mengembalikan kolinesterase menjadi normal serta menggunakan pestisida sesuai dengan aturannya

Kata Kunci: gejala gangguan neurologis, perempuan petani, pestisida organofosfat